

PELAKSANAAN PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN DI MI MAMBAUL HIDAYAH SUBAN BARU KECAMATAN KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM

Khoirun Nisa¹, Choirun Niswah², Dian Syafitri³
kn9311560@gmail.com¹, choirunniswah_uin@radenfatah.ac.id²,
diansyafitri_uin@radenfatah.ac.id³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menginvestigasi pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an di MI Mambaul Hidayah Suban Baru, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan informan utama kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru. Metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sementara analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, Penarikan Kesimpulan, dan validasi dengan triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan program tersebut berjalan cukup baik dengan indikator penugasan, koordinasi, motivasi, dan arahan. Faktor pendukung melibatkan kualitas guru, fasilitas sarana, dan prasarana yang disediakan oleh sekolah. Sementara itu, faktor penghambat mencakup masalah kedisiplinan siswa, kurangnya konsentrasi belajar, tingkah laku siswa yang kurang serius, serta pemahaman siswa yang lambat. Meskipun demikian, peneliti menyimpulkan bahwa Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di MI Mambaul Hidayah Suban Baru dapat dianggap berhasil, didukung oleh penugasan, koordinasi, motivasi, dan arahan, sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kata-kata kunci: Pelaksanaan, Program, Bata Tulis Al-Qur'an

Abstract: This research aims to investigate the implementation of the Al-Qur'an reading and writing program at MI Mambaul Hidayah Suban Baru, Kelekar District, Muara Enim Regency, and analyze the supporting and inhibiting factors. The research adopts a qualitative descriptive approach with key informants being the school principal, curriculum coordinator, and teachers. Data collection methods include observation, interviews, and documentation, while data analysis involves data reduction, data presentation, conclusion drawing, and validation through data source triangulation. The research findings indicate that the program implementation is fairly effective, as evidenced by indicators such as assignment, coordination, motivation, and guidance. Supporting factors include the quality of teachers, facilities, and infrastructure provided by the school. On the other hand, inhibiting factors encompass student discipline issues, lack of study concentration, less serious student behavior, and slow student understanding. Nevertheless, the researcher concludes that the implementation of the Al-Qur'an reading and writing program at MI Mambaul Hidayah Suban Baru can be considered successful, supported by assignments, coordination, motivation, and guidance, enabling it to run effectively and efficiently.

Keywords: Implementation, Program, Al-Qur'an Reading and Writing

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai keagamaan (Pratama, 2019; Sholihah & Maulida, 2020). Salah satu aspek pendidikan yang sangat diutamakan dalam konteks Islam adalah pembelajaran Al-Qur'an (Siregar, 2017). MI Mambaul Hidayah Suban Baru, yang terletak di Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim, menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki komitmen tinggi terhadap Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an. Penekanan pada pembelajaran Al-Qur'an di tingkat dasar ini memiliki dampak besar terhadap pembentukan karakter anak-anak sebagai generasi penerus umat Islam (Musayyidi & Rudi, 2020; Pratiwi & Usriyah, 2020).

Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim, merupakan wilayah yang kaya akan potensi sumber daya manusia dan budaya, namun demikian, tantangan pendidikan masih menjadi fokus utama. MI Mambaul Hidayah Suban Baru berperan sebagai lembaga pendidikan Islam yang berusaha memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat menjadi krusial untuk dianalisis. Hal ini akan membantu

pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat setempat dalam merancang strategi dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif.

Pentingnya pembelajaran Al-Qur'an di MI Mambaul Hidayah Suban Baru tidak hanya berkaitan dengan aspek keagamaan, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan akademis dan moral siswa. Dalam konteks ini, program baca tulis Al-Qur'an bukan sekadar kewajiban, melainkan sebuah investasi dalam membentuk generasi yang memiliki integritas moral, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang pelaksanaan program tersebut menjadi kunci keberhasilan pendidikan di MI Mambaul Hidayah Suban Baru.

Pada masa kini, pendidikan Islam di Indonesia menghadapi berbagai dinamika dan transformasi (Adib, 2022; Fadhil, 2007; Wahid et al., 2018). MI Mambaul Hidayah Suban Baru sebagai lembaga pendidikan Islam di daerah perlu adaptif terhadap perubahan tersebut. Faktor-faktor seperti teknologi, kurikulum pendidikan, dan tuntutan perkembangan zaman menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan program baca tulis Al-Qur'an. Dengan pemahaman yang matang terhadap dinamika ini, MI Mambaul Hidayah Suban Baru dapat terus menjadi lembaga pendidikan unggulan yang mampu mencetak generasi penerus yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan zaman.

Kegiatan program baca tulis Al-Qur'an di MI Mambaul Hidayah Suban Baru memiliki implikasi yang luas. Selain meningkatkan pemahaman agama, program ini juga menciptakan iklim pendidikan yang kondusif bagi perkembangan siswa. Dengan meresapi ajaran Al-Qur'an, diharapkan siswa tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga dapat mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, evaluasi terhadap pelaksanaan program ini menjadi penting untuk menilai sejauh mana tujuan-tujuan pendidikan Islam tercapai dan apa saja perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitasnya.

Pada konteks yang lebih luas, Kabupaten Muara Enim sebagai wilayah administratif yang mencakup MI Mambaul Hidayah Suban Baru, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh lembaga pendidikan, terutama yang berbasis agama, dapat beroperasi dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran tentang kondisi MI Mambaul Hidayah Suban Baru, tetapi juga memberikan masukan bagi kebijakan pendidikan di tingkat kabupaten. Dengan memahami kendala-kendala dan faktor penentu keberhasilan dalam pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an, pemerintah setempat dapat merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di MI Mambaul Hidayah Suban Baru. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses pelaksanaan, menganalisis faktor pendukung dan penghambat, serta mengevaluasi tingkat efektivitas program tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif (Fadli, 2021). Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran mendalam tentang pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di MI Mambaul Hidayah Suban Baru. Informan penelitian terdiri dari tiga kelompok utama, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru, yang memiliki pengalaman dan wawasan langsung terkait pelaksanaan program.

Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Ardiansyah et al., 2023). Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di kelas-kelas MI. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur kepada kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru untuk mendapatkan informasi mendalam terkait perspektif mereka terhadap pelaksanaan program. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait perencanaan dan evaluasi program, serta materi ajar yang digunakan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rijali, 2018). Reduksi data melibatkan pengorganisasian data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis dan diinterpretasikan dengan mempertimbangkan konteks pelaksanaan program. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk memberikan gambaran holistik terkait efektivitas pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di MI Mambaul Hidayah Suban Baru.

Dengan kombinasi metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang dinamika pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di MI

Mambaul Hidayah Suban Baru serta memberikan kontribusi positif dalam pengembangan program pendidikan agama Islam di tingkat dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan adalah kegiatan untuk mewujudkan rencana atau program guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di MI Mambaul Hidayah Suban Baru, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim, peneliti memfokuskan pada empat indikator pelaksanaan:

Penugasan/Komando

Pada tahap penugasan dan komando, pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an di MI Mambaul Hidayah Suban Baru Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim dimulai dengan proses penugasan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan komunikasi. Penugasan atau komando merupakan suatu langkah yang diperlukan untuk menjalankan dan menggerakkan anggota atau karyawan agar dapat melaksanakan kegiatan secara optimal. Program Baca Tulis Al-Qur'an menjadi kegiatan penting dalam pendidikan Islam, dan proses penugasan terdiri dari perencanaan penugasan, pelaksanaan penugasan, dan komunikasi atau pelaporan penugasan.

Dalam konteks program Baca Tulis Al-Qur'an, penugasan berupa pemberian tugas atau instruksi kepada siswa untuk membaca dan menulis Al-Qur'an, baik secara individu maupun kelompok. Penugasan ini dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh MI Mambaul Hidayah. Program ini mencakup beberapa aspek penting seperti memperkokoh akidah, meningkatkan pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an, serta memantapkan kompetensi sesuai bidang studi.

Koordinator Baca Tulis Al-Qur'an, Ibu S, S, Pd, I., sebagai pemimpin utama dalam pelaksanaan program, telah melakukan penugasan dengan baik, merancang kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an setiap hari Jum'at, pagi 07:30-10.00. Kegiatan ini melibatkan pembacaan Adzan, Shalat Dhuha, Shalawat, Tahlil, Yasin, ta'awudz, basmalah, surat Al-Fatiha, dan ayat-ayat pendek. Bapak A, S, Pd, I., selaku Kepala Sekolah, dan Bapak H. M, S, Pd, I., selaku Waka Kurikulum, turut mendukung dan melibatkan diri dalam pelaksanaan program ini, menjalankan rancangan program yang telah direncanakan bersama guru-guru.

Dalam penugasan ini, program diterapkan pada kelas 1 dan VI dengan fokus pada penguasaan makhoriul huruf, ilmu tajwid, dan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an. Acuan program ini juga mencerminkan pentingnya penguatan literasi Al-Qur'an untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mampu membaca dan menulis, tetapi juga memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, penugasan program Baca Tulis Al-Qur'an telah berjalan dengan baik dan lancar. Tahapan pemberian tugas, belajar, dan fase resitasi dilaksanakan dengan benar, dan program ini menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an siswa. Meskipun demikian, adanya masalah seperti siswa yang belum lancar dalam belajar Al-Qur'an memerlukan tindak lanjut agar program ini dapat terus berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Penugasan program ini dipimpin secara langsung oleh kepala sekolah dan waka kurikulum, dan melibatkan seluruh guru dalam memastikan keberhasilan dan efektivitas pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di MI Mambaul Hidayah Suban Baru.

Koordinasi/coordinating

Tahap-tahap koordinasi yang dilakukan dalam program ini melibatkan persiapan dengan melibatkan masyarakat sasaran, koordinasi vertikal antar struktur organisasi sekolah, koordinasi horizontal antar kelompok sosial dalam masyarakat multikultural, serta koordinasi dalam integrasi sosial. Koordinasi ini memiliki tujuan untuk menyelaraskan aspek-aspek penting, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru menunjukkan bahwa koordinasi dilakukan dengan memberikan pengarahan kepada guru baca tulis Al-Qur'an, mengatur jadwal dan kegiatan, mengembangkan sikap dan keterampilan, serta melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap progres siswa. Dorongan dan pembelajaran khusus diberikan kepada siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an, sedangkan siswa yang sudah lancar mendapat tekanan lebih untuk mempertahankan kemampuannya.

Dalam aspek manajemen, koordinasi dianggap sebagai proses yang terus menerus dan penting dalam mencapai tujuan organisasi. Koordinasi yang baik di MI Mambaul Hidayah Suban Baru dinilai

mendukung efektivitas pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an. Selain itu, koordinasi ini juga mencerminkan dukungan terhadap program pemerintah yang mewajibkan anak-anak dapat membaca dan menulis Al-Qur'an.

Dokumentasi dan observasi lapangan juga memperkuat temuan ini, menunjukkan bahwa koordinasi dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai sasaran program, yakni siswa yang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik. Program ini dianggap sebagai bagian integral dari pembentukan karakter dan kecerdasan spiritual siswa, serta sebagai upaya sekolah untuk menjalankan amanah pemerintah terkait literasi Al-Qur'an.

Dengan demikian, koordinasi menjadi faktor penting yang mendukung kesuksesan Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di MI Mambaul Hidayah Suban Baru, memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh sekolah dan pemerintah.

Motivasi/Motivating

Motivasi dalam konteks Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di MI Mambaul Hidayah Suban Baru, Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim, menjadi kunci penting dalam membentuk semangat dan keinginan siswa untuk mengikuti program tersebut. Motivasi, yang berasal dari kata Latin "Mavere," merujuk pada pemberian inspirasi, semangat, dan dorongan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Malayu S.P., motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja agar individu mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upaya untuk mencapai tujuan. Dalam konteks BTA, motivasi bukan hanya sekadar penggerak, tetapi juga kunci untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Motivasi dapat memotivasi siswa untuk mencapai tujuan spesifik, membuat mereka tetap tertarik dalam kegiatan BTA, dan memengaruhi perilaku serta pemikiran mereka. Studi menunjukkan bahwa BTA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang secara positif memengaruhi pencapaian tujuan pendidikan dan keterampilan mandiri siswa. Pentingnya motivasi dalam program ini juga terlihat dalam konteks kurangnya perhatian orang tua dan kurangnya motivasi anak, yang dapat mempengaruhi semangat siswa dalam belajar BTA.

Motivasi dalam BTA dapat berasal dari berbagai aspek, seperti motivasi intrinsik dan ekstrinsik, motivasi belajar, dan motivasi pembelajaran dari perspektif guru dan siswa. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik bersumber dari luar, seperti dukungan guru dan orang tua. Motivasi belajar, dalam konteks BTA, terkait erat dengan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, sementara motivasi pembelajaran melibatkan pendekatan guru dan siswa terhadap proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru menunjukkan bahwa motivasi menjadi fokus utama dalam pelaksanaan BTA. Kepala sekolah mengungkapkan bahwa program ini sudah terlaksana selama enam tahun dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Waka kurikulum menekankan pentingnya dukungan dan bimbingan terus-menerus kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan BTA. Koordinator BTA menyatakan bahwa program ini merupakan salah satu program unggulan sekolah dengan tujuan meningkatkan iman dan taqwa siswa.

Dari hasil penelitian lapangan, terlihat bahwa motivasi dari Program BTA di MI Mambaul Hidayah Suban Baru telah berhasil meningkatkan partisipasi dan semangat siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Program ini memiliki dampak positif dalam merubah karakter siswa yang awalnya jarang membuka Al-Qur'an menjadi rajin membaca dan memahami isinya. Dokumentasi dari observasi juga memperkuat konsep motivasi yang terlihat dari ekspresi dan antusiasme siswa saat terlibat dalam kegiatan BTA.

Dalam konteks ini, motivasi bukan hanya sekadar pendukung, tetapi merupakan pendorong utama keberhasilan program. Pengintegrasian motivasi yang efektif dalam BTA di MI Mambaul Hidayah Suban Baru menjadi landasan yang kuat untuk mencapai tujuan utama program, yakni meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Program ini, dengan fokus pada motivasi, diharapkan tidak hanya mencetak siswa yang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter dan keimanan yang kokoh pada setiap peserta didik.

Arahan/Directing

Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di MI Mambaul Hidayah Suban Baru Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim melibatkan kegiatan pengarahan atau directing yang dilakukan oleh

pimpinan sekolah. Pengarahan ini memiliki tujuan untuk membimbing, mengarahkan, dan mengatur segala kegiatan terkait program baca tulis Al-Qur'an. Dalam konteks ini, pengarahan dilaksanakan setiap hari Jumat pagi sebagai bagian integral dari kegiatan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an.

Pentingnya pengarahan terkait Program Baca Tulis Al-Qur'an dijelaskan sebagai suatu kegiatan yang memberikan petunjuk, motivasi, dan arahan kepada siswa mengenai tata cara membaca dan menulis Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan dalam berbagai konteks, termasuk di mushala, sekolah, dan lembaga pendidikan lainnya. Melalui pengarahan ini, diharapkan siswa dapat memahami dan menguasai tata cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik, serta mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dalam pelaksanaannya, pengarahan dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti orientasi untuk memberikan informasi yang diperlukan agar kegiatan dapat dilakukan dengan baik, perintah sebagai permintaan dari pimpinan kepada bawahan untuk melakukan atau mengulangi suatu kegiatan tertentu, dan delegasi wewenang yang melibatkan pendelegasian sebagian wewenang oleh pimpinan kepada bawahannya.

Wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru menegaskan bahwa pengarahan dilakukan secara langsung oleh kepala sekolah dan guru kepada siswa. Kepala sekolah memastikan bahwa siswa memahami apa yang diharapkan dari guru, dan berbagai metode pengarahan diterapkan secara efektif sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Tanpa arahan yang jelas, program ini mungkin tidak berjalan dengan baik, sehingga kepala sekolah dan dewan guru harus saling mengarahkan agar Program Baca Tulis Al-Qur'an dapat berjalan tanpa adanya paksaan dan arahan terlebih dahulu.

Guru pendidikan agama Islam atau koordinator Baca Tulis Al-Qur'an menjelaskan bahwa pengarahan langsung diberikan kepada siswa, dengan melibatkan kegiatan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Pengawasan dan pembelajaran tentang panjang, pendek, harokat, dan tajwid dilakukan, serta dilakukan evaluasi seminggu sekali melalui tes Baca Tulis Al-Qur'an untuk mengetahui kemampuan siswa.

Dokumentasi yang diambil selama observasi di MI Mambaul Hidayah Suban Baru juga memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi menunjukkan bahwa pengarahan dilakukan secara langsung dan terstruktur, melibatkan guru dan kepala sekolah, serta melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan membaca Al-Qur'an.

Secara umum, pengarahan dalam Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di MI Mambaul Hidayah Suban Baru bertujuan untuk memastikan siswa memahami, mengikuti, dan melaksanakan program ini dengan baik. Adanya pengarahan membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, mengatasi masalah dalam pembelajaran, meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan, dan mengembangkan keterampilan mandiri siswa. Dengan demikian, pengarahan merupakan aspek kunci dalam menjamin keberhasilan pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di MI Mambaul Hidayah Suban Baru.

Pembahasan

Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di MI Mambaul Hidayah Suban Baru Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim menjadi perwujudan dari upaya serius dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di lingkungan tersebut. Program ini melibatkan serangkaian tahap, termasuk penugasan, koordinasi, dan evaluasi, yang membentuk kerangka kerja komprehensif untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an yang bermakna bagi siswa.

Dalam tahap penugasan, perencanaan menjadi kunci utama. Proses ini melibatkan perencanaan keterlibatan dan kinerja, dengan penekanan pada aspek-aspek seperti memperkokoh akidah, meningkatkan pemahaman, dan memantapkan kompetensi sesuai dengan bidang studi. Melalui tahap perencanaan ini, program dapat dirancang dengan lebih baik, memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran Al-Qur'an dapat diselenggarakan secara sistematis dan efektif.

Pelaksanaan penugasan melibatkan guru-guru dan koordinator Baca Tulis Al-Qur'an, termasuk kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an, mengenal huruf hijaiyah, penguasaan makhorijul huruf, ilmu tajwid, dan unsur-unsur lain yang mendukung pembelajaran. Koordinator, Ibu S, S, Pd, I., secara aktif merancang dan menjalankan program sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh MI Mambaul Hidayah. Program ini diadakan setiap hari Jumat pagi dengan rangkaian kegiatan, seperti membaca Adzan, Shalat Dhuha, Shalawat, Tahlil, Yasin, ta'awudz basmalah, dan membaca surat Al-Fatiha serta

ayat-ayat pendek. Pendekatan holistik ini membantu memastikan bahwa siswa tidak hanya mampu membaca dan menulis Al-Qur'an tetapi juga memahami dan menghayati pesan-pesan yang terkandung dalam kitab suci tersebut.

Penugasan ini tidak hanya menjadi tanggung jawab koordinator, melainkan juga melibatkan kepala sekolah dan Waka Kurikulum. Menurut Bapak A, program ini bukan sekadar tugas rutin, melainkan tanggung jawab penting untuk memastikan bahwa siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik, sesuai dengan arahan pemerintah yang menekankan pentingnya literasi Al-Qur'an.

Langkah berikutnya adalah tahap koordinasi yang melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru mata pelajaran terkait. Koordinasi dilakukan dalam beberapa tahap, termasuk koordinasi dengan masyarakat sasaran atau mitra untuk memberikan informasi tentang program kerja dan tujuan yang ingin dicapai, koordinasi hierarkis antara struktur organisasi, koordinasi antara kelompok sosial yang berbeda dalam masyarakat multikultural, dan koordinasi dalam integrasi sosial.

Kepala sekolah, secara efektif berkoordinasi dengan guru-guru dan koordinator Baca Tulis Al-Qur'an untuk memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai rencana. Pihak sekolah juga berkoordinasi dengan orang tua siswa, menjelaskan tujuan dan manfaat program ini serta mendapatkan dukungan mereka. Selain itu, kepala sekolah juga berkoordinasi dengan pihak eksternal, seperti pengurus masjid setempat dan tokoh agama, untuk memastikan dukungan penuh dalam pelaksanaan program. Koordinasi dengan pihak eksternal diakui sebagai langkah krusial untuk memperluas jaringan dukungan dan memastikan program dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang signifikan.

Evaluasi merupakan tahap kritis dalam memastikan keberhasilan program. Pengumpulan data melibatkan tes kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, observasi kelas, dan umpan balik dari berbagai pihak. Analisis data kemudian dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan program, efektivitas metode pengajaran, dan tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Keputusan berdasarkan temuan evaluasi diambil untuk membuat perubahan yang diperlukan dalam pelaksanaan program, seperti penyesuaian metode pengajaran, peningkatan pelibatan siswa, atau langkah perbaikan lainnya.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Meskipun demikian, terdapat beberapa area yang membutuhkan perbaikan, terutama terkait dengan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan memanfaatkan temuan evaluasi ini, sekolah dapat mengambil langkah-langkah tambahan, seperti menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang menarik bagi siswa, untuk lebih mendalami pembelajaran Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an di MI Mambaul Hidayah Suban Baru mencerminkan komitmen serius untuk meningkatkan pendidikan Islam. Melalui penugasan, koordinasi, dan evaluasi yang efektif, sekolah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyeluruh dan mendalam, memastikan bahwa siswa tidak hanya menguasai teknik membaca dan menulis Al-Qur'an tetapi juga memahami nilai-nilai dan pesan moral yang terkandung dalam ajaran Islam. Dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, koordinator, kepala sekolah, orang tua siswa, dan pihak eksternal, program ini menjadi contoh bagaimana kolaborasi dan kerjasama dapat menciptakan pendidikan yang bermakna dan relevan dalam konteks keagamaan.

PENUTUP

Secara keseluruhan, pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an di MI Mambaul Hidayah Suban Baru Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim menciptakan landasan yang kokoh bagi pendidikan Islam yang holistik. Dengan melibatkan berbagai tahap, seperti penugasan, koordinasi, dan evaluasi, sekolah berhasil memberikan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih dari sekadar teknis membaca dan menulis. Program ini tidak hanya memperkuat kompetensi siswa dalam literasi Al-Qur'an, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keagamaan.

Meskipun berhasil mencapai sejumlah pencapaian positif, evaluasi juga mengungkapkan beberapa area yang memerlukan perbaikan, terutama terkait keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keefektifan program, disarankan agar sekolah

terus melakukan pembaruan kurikulum dengan menyesuaikan metode pengajaran sesuai kebutuhan siswa. Selain itu, melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dapat ditingkatkan untuk memberikan dukungan yang lebih kuat. Adanya kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti pengurus masjid dan tokoh agama, juga perlu diperkuat untuk memperluas jaringan dukungan dan memastikan keberlanjutan program.

Kesimpulannya, program ini berhasil menciptakan lingkungan pendidikan Islam yang integral dan relevan. Dengan terus memperbaiki aspek-aspek tertentu, MI Mambaul Hidayah dapat menjadi pionir dalam memberikan pendidikan Al-Qur'an yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga mampu membentuk karakter dan moralitas siswa sesuai dengan ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, M. A. (2022). Transformasi Keilmuan dan Pendidikan Agama Islam yang Ideal di Abad-21 Perspektif Rahmah El Yunusiyah. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(2), 562-576. <https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i2.276>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Fadhil, A. (2007). Tranformasi Islam di Minangkabau. *Jurnal Sejarah Lontar*, 4(2), 42-56. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/lontar/article/view/2385/1827>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Musayyidi, M., & Rudi, A. (2020). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam:(Urgensi dan Pengaruhnya dalam Implementasi Kurikulum 2013). *Jurnal Kariman*, 8(2), 261-278. <https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/kariman/article/download/152/132>
- Pratama, D. A. N. (2019). Tantangan Karakter Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Membentuk Kepribadian Muslim. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 198-226. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i1.518>
- Pratiwi, S. Y., & Usriyah, L. (2020). Implementasi Pendidikan Profetik Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien Jember. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(3), 243-264. <https://doi.org/10.35719/educare.v1i3.40>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. 17(33), 81-95.
- Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z. (2020). Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(01), 49-58. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>
- Siregar, L. Y. S. (2017). Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)Siregar, L. Y. S. (2017). Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam). *Fikrotuna*, 5(1). <https://doi.org/10.32806.JurnalPendidikanDanManajemenIslam>, 5(2), 307-319.
- Wahid, A. H., Muali, C., & Putri, A. A. (2018). Rekonstruksi Pendidikan Islam Kontemporer Dalam Perspektif Transformasi Sosial. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1-21.